

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan sebuah wadah ataupun tempat terjadinya interaksi antara individu (penjual) dengan individu (pembeli) guna bertujuan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Adanya Pasar tidak terlepas dari tuntutan kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan yang dianggap perlu untuk dipenuhi. Selain itu, Pasar juga dijadikan sebagai tempat mata pencaharian, terutama bagi orang-orang yang memiliki modal dengan mendirikan usaha sesuai dengan tuntutan para konsumen. Hal ini menjadikan sebuah peluang bagi para penjual dengan melihat situasi, bahwa barang atau benda seperti apa yang menjadi keinginan para konsumen untuk dikonsumsi sehari-hari.

Adapun di Kota Medan, terdapat beberapa Pasar yang dijadikan sebagai tempat bagi para penduduk untuk membeli barang guna memenuhi kebutuhan hidupnya diantaranya seperti Pasar Petisah, Pasar Sambu, Pasar Melati, dan masih banyak yang lainnya. Bagi para penduduk yang ingin membeli barang berupa kebutuhan sandang atau pakaian, Pasar Petisah, Pasar Sambu dan Pasar Melati menjadi tempat yang bisa dijadikan pilihan untuk mendapatkan barang yang berupa pakaian. Pasar tersebut menjadi tempat penjualan pakaian-pakaian yang diperuntukkan bagi semua kalangan umur dan juga terdapat bermacam-macam jenis pakaian tergantung dari keinginan pembeli.

Selain Pasar yang telah disebutkan sebelumnya, ada sebuah Pasar yang bernama Pasar Ular. Pasar Ular disini bukanlah pasar yang memperjual-belikan

hewan berupa ular. Melainkan sebutan Pasar Ular itu sendiri pada dasarnya berawal dari kata ular yang dalam bahasa keseharian di Kota Medan adalah orang yang suka membohongi dan cenderung licik. Ular itu sendiri merupakan sebuah hewan yang terkenal dengan kelicikannya. Kelicikannya dapat dilihat ketika ular bertarung melawan mangsanya. Sehingga sebutan ular sering disematkan pada orang-orang licik. Jadi pengertian Pasar Ular itu adalah Pasar yang memperjual-belikan barang-barang bekas yang para penjualnya merupakan orang-orang yang licik, dalam artian pandai mengolah kata dengan menawarkan barang-barangnya untuk menarik minat para pembeli walaupun penawaran dengan perkataannya tersebut belum tentu benar.

Adapun lokasi yang digunakan para pedagang Pasar Ular adalah Pinggiran Jalan Soetomo Medan. Tempat ini sudah menjadi tempat para pedagang barang-barang bekas pada waktu itu tahun 1990-an. Lokasi Pasar Ular tersebut berdekatan dengan Pusat Pasar Kota Medan. Hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi para pedagang di Pasar Ular karena begitu strategis. Hanya dengan bermodalkan lapak dan barang-barang bekas serta harga barang-barang yang begitu murah, membuat Pasar Ular bisa terus bertahan bahkan bersaing hingga saat ini walau berdekatan dengan Pusat Pasar Kota Medan.

Pasar yang terletak di Jalan Soetomo Medan ini merupakan Pasar yang terkenal sebagai tempat penjualan barang-barang bekas baik itu berupa barang-barang elektronik, perlengkapan rumah tangga dan barang-barang bekas lainnya. Namun jika dilihat dari barang-barang yang diperjual-belikan merupakan barang-barang yang sebagian besar sudah rusak dan kondisi barangnya sudah tidak bagus

lagi untuk dipergunakan. Pasar tersebut berada di pinggir Jalan Soetomo Medan, yang jika dilihat sebenarnya sudah mengganggu kenyamanan buat para pejalan kaki.

Atas situasi dan kondisi yang dapat dikatakan sebagai pasar yang diberi label negatif seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tetap saja Pasar ini terus eksis dan bahkan para pembeli yang datang itu tidak sedikit. Para pembeli yang merupakan penduduk Kota Medan tentu sudah tahu arti dari Pasar Ular tersebut, tetapi itu tidak menurunkan minat para pembeli untuk datang dan membeli barang-barang bekas di Pasar ular itu.

Awal mula Pasar tersebut berawal pada tahun 1990-an yang beberapa orang memperjual-belikan barang-barang bekas mereka di pinggir Jalan Soetomo Medan. Kemudian hari demi hari semakin bertambah banyak pedagang yang berdagang di Pasar tersebut, dan bertambah banyak pulalah barang bekas yang diperjual-belikan. Pasar ini terus eksis dikarenakan antusias warga terhadap barang dagangan mereka, walaupun secara kualitas tidak begitu baik, namun harga barang yg mereka perjual-belikan begitu murah. Hal ini lah yang membuat Pasar Ular tersebut masih eksis hingga sampai saat ini. Adapun kedepannya Pasar Ular tersebut diprediksikan tetap terus ada karena segmentasi Pasar mereka sangatlah mendukung bagi masarakat yang berada pada golongan menengah kebawah. Namun apabila kemudian hari kebijakan pemerintah menginginkan terjadinya tata kelola Kota yang baik, kemungkinan besar Pasar Ular akan digusur dikarenakan Pasar Ular ini telah membuat terjadinya tata Kota yang tidak baik dan mengganggu para pejalan kaki.

Harapan sebuah Pasar tentunya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Kenyataan yang terlihat di Pasar Ular banyak masyarakat yang datang dan membeli barang yang mereka perlukan. Hal itu dikarenakan Pasar tersebut menjualkan barang-barang dagangan dengan harga yang murah, walaupun kualitasnya tidak terlalu baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan melihat kondisi yang seperti ini, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “Eksistensi Pasar Ular Sebagai Tempat Jual Beli Barang Bekas Di Kota Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor yang melatar belakangi berdirinya Pasar Ular tersebut.
2. Faktor yang mempengaruhi para pedagang menjual barang-barang bekas di Pasar Ular.
3. Berbagai macam barang bekas diperjual-belikan di Pasar Ular.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Pasar Ular Medan sebagai tempat jual beli barang-barang bekas di Kota Medan.
5. Faktor yang mempengaruhi pembeli ingin membeli barang di Pasar Ular Medan.
6. Hal yang membuat Pasar tersebut di labeli Pasar Ular.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulisan ini dibatasi untuk mengetahui “Eksistensi Pasar Ular Medan Sebagai Tempat Jual Beli Barang Bekas Di Kota Medan”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah Pasar Ular ?
2. Bagaimana keberadaan Pasar Ular dari mulai awal berdirinya hingga sampai saat ini ?
3. Apa alasan konsumen untuk berkunjung dan berbelanja di Pasar Ular ?
4. Mengapa Pasar Ular tersebut masih eksis sampai saat ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah Pasar Ular.
2. Untuk mengetahui keberadaan Pasar Ular dari mulai awal berdirinya hingga sampai saat ini.
3. Untuk mengetahui alasan konsumen berkunjung dan berbelanja di Pasar Ular.
4. Untuk mengetahui bagaimana Pasar tersebut masih eksis sampai saat ini.

1.6 Manfaat Penelitian

Atas tercapainya tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis, mendapat informasi serta gambaran terhadap Pasar Ular tersebut dan menjawab rasa penasaran terhadap eksistensi Pasar yang dilabeli dengan nama yang negatif, tetapi tetap berdiri hingga saat ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca, memberikan informasi tentang Pasar yang seperti apa yang baik untuk dikunjungi
2. Bagi pengembangan ilmu sosiologi, terutama di kajian sosiologi ekonomi. Dapat melihat bagaimana eksistensi sebuah Pasar yang dilabeli oleh masyarakat dengan julukan yang negatif.